

## Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Online Pada Dinas Perhubungan Kota Jambi

Erik Hamzah<sup>1</sup>, Akwan Sunoto<sup>2</sup>, Andry Almustaqim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>erikhamzah377@email.com, <sup>2</sup>akwanster@email.com, <sup>3</sup>andryalmustaqim07@email.com

Email Penulis Korespondensi: erikhamzah377@email.com

**Abstrak**– Dinas Perhubungan Kota Jambi merupakan instansi pemerintahan yang bergerak dibidang transportasi perkotaan dan beralamat pada Terminal Truk Pal X Talang Gulo, Kota Jambi. Salah satu hal yang sering dikeluhkan pegawai adalah pengajuan cuti pegawai. Pengajuan cuti pada dinas perhubungan kota jambi masih bersifat manual dan belum terkomputerisasi dengan benar, para pegawai masih harus mengisi formulir pengajuan cuti secara manual yang dimana dibutuhkan waktu yang lama untuk proses nya, selain itu pegawai harus mengecek terlebih dahulu sisa cuti yang tersedia melalui staf bidang kepegawaian dan memberikan formulir yang telah diisi kepada atasan langsung agar disetujui. Melihat hal tersebut diatas penerapan proses pengajuan cuti secara manual dinilai sangat tidak efektif karena terdapat beberapa kelemahan antara lain membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengajuan cuti dan tidak adanya monitoring cuti pegawai yang dapat memudahkan para atasan untuk memberikan hak cuti kepada staff nya. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu aktifitas pengaturan permohonan cuti dan izin pegawai dinas perhubungan kota jambi agar sistem pengajuan cuti lebih mudah dan proses juga lebih cepat. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode *Rapid Application Development* (RAD). Terdapat tiga fase dalam RAD yaitu *Planning*, *Design Workshop* dan *Implementation*.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pegawai, Cuti, Izin, Rapid Application Development.

**Abstract**– The Jambi City Transportation Service is a government agency engaged in the urban transportation sector and is located at the Pal X Talang Gulo Truck Terminal, Jambi City. One of the things that employees often complain about is the application for employee leave. Application for leave at the Jambi City Transportation Service is still manual and not properly computerized, employees still have to fill out leave application forms manually which takes a long time to process, besides that employees must first check the remaining leave available through the field staff. Staffing and provide the completed form to the direct supervisor for approval. Seeing this above, the application of the process for applying for leave manually is considered to be very ineffective because there are several weaknesses, including requiring a long time in the process of applying for leave and the absence of employee leave monitoring which can make it easier for superiors to grant leave entitlements to their staff. Based on these problems, an information system is needed that can assist in the activity of managing leave requests and permits for Jambi City Transportation Service employees so that the leave application system is easier and the process is also faster. The method used in the development of this system is the Rapid Application Development (RAD) method. There are three phases in RAD namely Planning, Design Workshop and Implementation.

**Keywords:** Information Systems, Employee, Paid leave, Permission, Rapid Application Development.

### 1. PENDAHULUAN

Cuti adalah suatu kondisi dari seseorang untuk tidak masuk kerja karena cuti tahunan, bersalin, liburan atau alasan kepentingan lainnya yang di beri izin secara resmi dalam beberapa waktu tertentu. Izin atau absen kerja adalah suatu kondisi ketidakhadiran karyawan di sebabkan kondisi tertentu sesuai dengan peraturan dan ketetapan dari institusi, instansi atau perusahaan berdasarkan UU ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 [1]. Pemberian cuti atau izin ini dimaksudkan agar kesegaran jasmani dan rohani seseorang agar tetap terjaga. Oleh karena ini seseorang yang telah bekerja dalam jangka waktu tertentu berhak mendapatkan cuti atau izin. Cuti atau izin adalah hak bagi setiap pegawai atau karyawan baik dari lingkungan pemerintah atau swasta. Seorang pekerja berhak atas cuti tahunan sekurang-kurangnya 12 hari kerja [2]. Pada umumnya instansi akan memberikan hak izin atau cuti untuk karyawannya yang bisa di gunakan adalah 12 hari atau lebih pertahun. Cuti sendiri terdiri dari cuti melahirkan, cuti sakit, cuti besar, cuti tahunan dan cuti karena alasan penting [3].

Dengan banyaknya jumlah pegawai yang dimiliki oleh instansi yang ada diindonesia, maka perlu adanya sistem informasi yang efektif guna mendukung dan meningkatkan efektivitas. Salah satu implementasi teknologi informasi yang sangat banyak diterapkan pada perusahaan yaitu sistem informasi kepegawaian, dimana salah satu nya adalah sistem informasi pengajuan cuti secara online [4].

Dinas Perhubungan Kota Jambi adalah salah satu instansi pemerintahan yang didirikan untuk turut serta secara aktif membantu masyarakat dalam bidang transportasi perkotaan [5]. Instansi Pemerintahan Kota Jambi terkhusus Dinas Perhubungan Kota Jambi mempunyai kewajiban untuk memberikan hak cuti bagi pegawai, Untuk proses pelaksanaan, pengurusan, perhitungan, penggantian cuti menjadi tugas dari bidang umum dan kepegawaian (UMPEG). UMPEG memiliki ketentuan mengenai aturan untuk memberikan cuti atau izin tidak masuk kerja, biasanya pegawai mengajukan permohonan terlebih dahulu. Pegawai yang akan mengajukan permohonan cuti harus menyampaikan pengajuan tersebut secara tertulis menggunakan formulir permohonan cuti. Setelah permohonan tersebut disetujui oleh atasannya, Pegawai menyampaikan formulir permohonan cuti tersebut ke

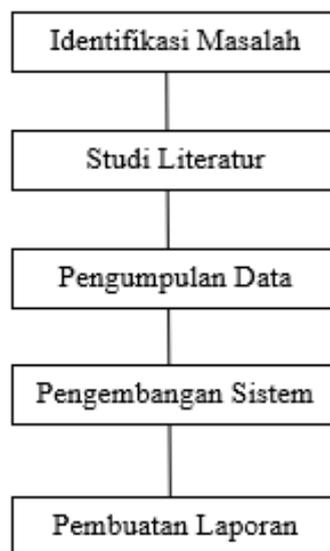
UMPEG paling lambat 1 hari sebelum izin tersebut dilaksanakan kecuali untuk kepentingan sangat mendesak misalnya kabar duka, sakit dan lainnya. Sedangkan untuk izin tidak masuk kerja prosedurnya hampir sama kecuali untuk permasalahan apabila Pegawai datang terlambat atau tidak masuk kerja karena sesuatu hal yang sifatnya mendesak atau tidak dapat diduga sebelumnya, maka setelah kembali masuk kerja pegawai diharuskan mengisi formulir permohonan izin, meminta tandatangan dari atasan lalu menyampaikannya ke UMPEG. Setelah mendapatkan pengesahan atau cap persetujuan, barulah pegawai tersebut dinyatakan mendapat cuti atau izin. Selanjutnya persetujuan pengajuan cuti atau izin di catat.

Penerapan cara pengajuan cuti dan izin ini memiliki beberapa kelemahan yaitu kurang efisien yaitu butuh waktu yang lama karena belum terintegrasi komputerisasi. Selain itu kurang efektif dalam proses kerjanya, karena banyaknya pemakai kertas sehingga sulit dalam pengontrolan persetujuan permohonan apalagi jika pemohon dan pemberi persetujuan tidak ada di lokasi tempat kerja. Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu aktifitas pengaturan permohonan cuti dan izin Pegawai di UMPEG. Dengan adanya sistem ini di harapkan dapat memudahkan Pegawai dalam pengajuan cuti atau izin secara mendadak, bisa dapat dilakukan pendelegasian pengganti untuk tugas lebih cepat, mempermudah dan mempercepat proses, serta dapat dikonfirmasi lebih cepat. Metode yang di gunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode Rapid Application Development (RAD). Ada tiga fase dalam RAD yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Adapun ketiga fase tersebut adalah requirements planning (perencanaan syarat-syarat), RAD design workshop (workshop desain RAD), dan implementation (implementasi) [6].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Agar arah dari kegiatan penelitian ini bisa berjalan dengan jelas dan tersusun secara terstruktur, maka harus disusun kerangka kerja penelitian yang baik, kerangka kerja dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

#### 1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi mengenai masalah-masalah apa saja yang ada pada Dinas Perhubungan Kota Jambi khususnya yaitu pada pengajuan cuti pegawai guna menemukan kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem yang sedang berjalan, guna untuk dijadikan panduan dalam merancang sistem informasi pengajuan cuti online serta mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi agar sistem yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan.

#### 2. Studi Literatur

Pada tahapan ini penulis akan melakukan pencarian landasan-landasan teori dari berbagai sumber yang tersedia seperti buku dan jurnal di internet yang serupa dengan kajian yang dibahas, guna melengkapi konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya yaitu agar teori yang dibahas memiliki landasan keilmuan yang ilmiah.

#### 3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang penting sehingga tidak bisa terpisahkan dan menjadi bagian dalam suatu penelitian, karena data bersangkutan yang didapat itu dijadikan sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk melakukan penelitian. Adapun beberapa metode pengumpulan data dan analisa data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Wawancara (Interview) Peneliti melakukan wawancara pada bagian umum dan kepegawaian dishub kota jambi. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dzil Hijr Maresya,S.STP,MH selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dishub Kota Jambi. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti secara tatap muka antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan suatu informasi secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh keterangan –keterangan yang akurat, dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap kebenaran fakta mengenai hal –hal yang berkaitan dengan masalah yang di angkat pada Dinas Perhubungan Kota Jambi.
  - b. Pengamatan Langsung (Observation) Penulis melakukan observasi terhadap sistem pengolahan cuti yang terjadi pada Dinas Perhubungan Kota Jambi sehingga penulis dapat memahami proses yang sedang berjalan pada instansi pemerintahan tersebut, sehingga tidak terjadi kekeliruan pada perancangan sistem.
4. Pengembangan Sistem  
Pada tahap ini penulis akan membahas tentang metode yang digunakan dalam pengembangan sistem. Dalam pengembangan sistem, metode yang akan digunakan mengacu kepada metode RAD (*Rapid Application Development*), karena pengaplikasiannya mudah digunakan dan lebih sistematis serta urutan setiap proses saling berkaitan satu dengan yang lain.
  5. Pembuatan Laporan  
Pada langkah terakhir ini penulis membuat laporan penelitian yang berisikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem informasi cuti online pada Dinas Perhubungan Kota Jambi seperti bagaimana cara menggunakan sistem yang baru penulis rancang termasuk kesimpulan serta saran yang harus dilakukan pada masa mendatang.

## 2.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam melakukan penelitian untuk pengembangan sistem informasi pengajuan cuti dan izin berbasis web ini digunakan metode penelitian deskriptif. Penggunaan metode ini disebabkan yang akan dilakukan merupakan pengungkapan fenomena dan fakta yang dilakukan oleh peneliti [7].

Penelitian ini di laksanakan pada Dinas Perhubungan Kota Jambi. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian sistem informasi pengajuan cuti dan izin berbasis web sebagai bahan uji coba implementasi. Metode yang di gunakan dalam pengembangan sistem informasi pengajuan cuti dan izin berbasis web ini adalah metode RAD. Metode Rapid Application Development (RAD) dipilih karena sesuai dengan kebutuhan pengembangan aplikasi yang cepat dan memiliki kebutuhan yang jelas [8]. Gambar 2 berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan sistem informasi pengajuan cuti dan izin berbasis web.



**Gambar 2.** Fase Pengembangan Sistem dengan RAD [9]

Untuk menghasilkan sistem informasi sesuai kebutuhan maka dalam proses pengembangan digunakan metode pengembangan yang sistematis, terstruktur dan berorientasi pada objek [10]. Fase pengembangan dari sistem

informasi pengajuan cuti dan izin berbasis web dengan metode RAD pada gambar 2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Requirements planning (perencanaan syarat-syarat).  
Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut [6]. Kegiatan pada fase ini adalah menyelesaikan masalah dan syarat pada proses cuti dan izin yang masih manual yang ada sekarang. Seperti masalah kurang efisien, butuh waktu yang lama karena sistem belum terkomputerisasi, kurang efektif prosesnya karena masih banyak penggunaan kertas, sulit dalam pengontrolan dimana pemohon yaitu pimpinan atau staf dan pemberi persetujuan yaitu atasan dari pimpinan atau staf tidak ada di lokasi tempat kerja. Gambar 2 berikut memperlihatkan proses sistem yang akan diusulkan.
2. RAD design workshop (workshop desain RAD).  
fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. Selama workshop desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modulmodul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Model data adalah kumpulan dari tabel berdimensi dua yang mempunyai keterhubungan, baris dan kolom untuk merepresentasikan suatu basis data. Ada banyak teknik yang digunakan di antara arsitek data untuk merancang model data, seperti entity relationship diagram (ERD) dan data matrix dan lain-lain. Dengan mengambil temuan dari model konseptual, struktur terperinci dari setiap entitas dirancang dalam model logis. Atribut entitas dan tipenya diidentifikasi pada level ini namun tipenya independen terhadap platform. Nama tabel dan nama kolom yang sebenarnya belum tentu cocok dengan nama entitas dan atribut dalam model logis. Diagram class untuk menampilkan beberapa penggunaan dari kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem perangkat lunak [11].
3. Implementation (implementasi).  
Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama workshop dan merancang aspek-aspek proses bisnis sistem tersebut. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Sistem

Dinas Perhubungan Kota Jambi merupakan instansi pemerintah yang beralamat pada Terminal Truk Pal X Talang Gulo, Kota Jambi. Salah satu hal yang sering dikeluhkan pegawai adalah pengajuan cuti pegawai. Permasalahan dari sistem pengajuan cuti pegawai seperti lambatnya pencarian data cuti pegawai, serta form pengajuan cuti masih diisi secara manual. Permasalahan cuti ini terjadi karena sistem yang diterapkan masih bersifat manual dan belum terkomputerisasi.

#### 3.1.1 Analisis Permasalahan

Setelah melakukan analisis terhadap pengelolaan cuti pada Dinas Perhubungan Kota Jambi maka ditemukan beberapa permasalahan, antara lain :

1. Dalam proses pengajuan cuti masing masing pegawai dalam proses pengajuannya harus mengetahui sisa cutinya dahulu dimana harus mengecek kepada bagian umum dan kepegawaian sehingga memerlukan waktu yang lama.
2. Setelah sisa cuti didapatkan, pegawai harus membuat surat pengajuan cuti dan menemui atasan masing masing untuk mendapatkan persetujuan cuti.
3. Sering terjadi keterlambatan persetujuan karena kesibukan atasan masing masing.
4. Kurang efektif karena sistem cuti manual masih menggunakan kertas yang mana rawan akan kerusakan, kehilangan, maupun data tidak bisa terbaca secara jelas.

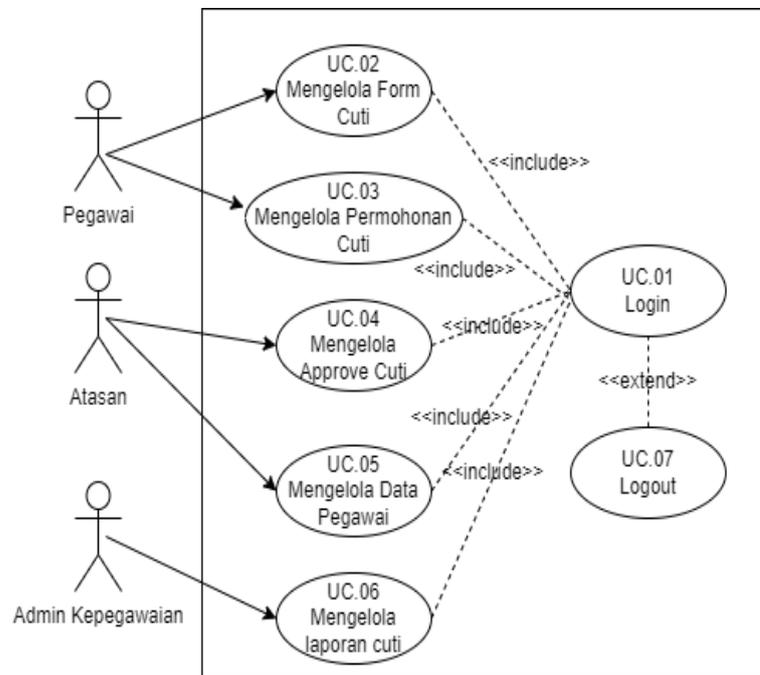
#### 3.1.2 Solusi Pemecahan Masalah

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Dinas Perhubungan Kota Jambi yang masih memakai form manual khususnya untuk pengajuan cuti pegawai. Penulis memberikan masukan yang kedepannya dapat bermanfaat sebagai penunjang untuk pegawai maupun instansi dalam mengajukan cuti tersebut dan meminimalisir permasalahan yang dihadapi saat ini. Adapun pemecahan masalah yang diusulkan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Diperlukan pengembangan sistem baru aplikasi berbasis web untuk mempermudah pegawai dalam pengajuan cuti di instansi berikut juga memudahkan pihak kepegawaian dalam rekapitulasi data cuti pegawai.
2. Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan beberapa masalah yang dihadapi saat ini oleh pegawai, maka dari itu dalam pembuatan sistem diperlukan pengembangan untuk mengatasi masalah tersebut dan meminimalisir timbul masalah baru kedepannya.

#### 3.1.3 Use Case Diagram

*Use case diagram* Merupakan diagram yang bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antara user (pengguna) sebuah sistem dengan suatu sistem tersendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. *Use case diagram* terdiri dari sebuah aktor dan interaksi yang dilakukannya, aktor tersebut dapat berupa manusia, perangkat keras, sistem lain, ataupun yang berinteraksi dengan sistem [12]. *use case diagram* sistem ini memiliki 3 orang aktor yaitu pegawai, atasan, dan admin kepegawaian. Ketiga aktor untuk melakukan kegiatannya masing-masing harus *login* terlebih dahulu. Rancangan *use case* dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



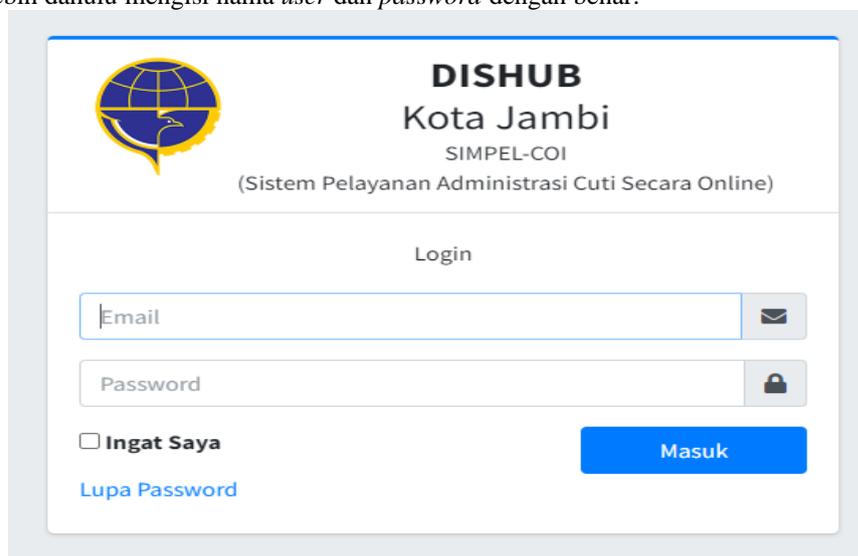
Gambar 3. Use Case Diagram

### 3.1.4 Implementasi Tampilan

Hasil rancangan yang telah dibuat kemudian di implementasikan dengan menggunakan pemrograman PHP serta DBMS MySQL. Berikut hasil implementasi program sistem informasi cuti online pada Dinas Perhubungan Kota Jambi yang dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:

a. Halaman *Login*

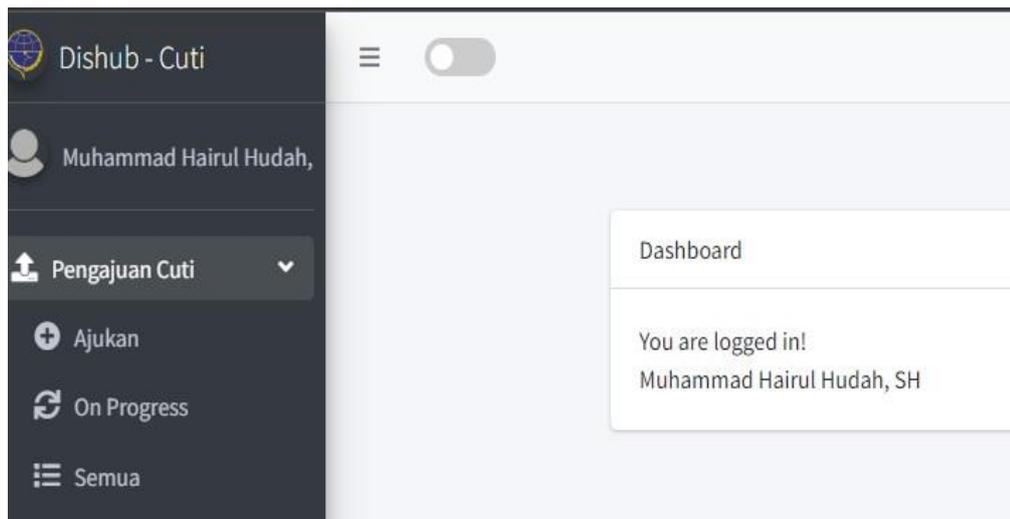
Halaman ini digunakan oleh pegawai, atasan, dan admin kepegawaian untuk dapat mengakses laman utama dengan terlebih dahulu mengisi nama *user* dan *password* dengan benar.



Gambar 4. Login

b. Halaman *Dashboard Pegawai*

Halaman ini digunakan oleh pegawai untuk menggunakan dashboard yang tersedia pada Sistem Informasi Cuti Online.



**Gambar 5.** *Dashboard Pegawai*

c. Halaman Pengajuan Cuti

Halaman ini digunakan oleh pegawai dinas perhubungan kota jambi untuk mengajukan cuti.

|               |  |   |
|---------------|--|---|
| Tanggal Awal  | <input type="text" value="2022/10/19"/>      |    |
| Tanggal Akhir | <input type="text" value="2022/10/20"/>      |  |
| Jenis Cuti    | <input type="text" value="Sakit"/>           |  |
| Keterangan    | <input type="text" value="demam"/>           |   |
| File          | <input type="text" value="surat sakit.jpg"/> | <input type="button" value="Browse"/>   |

Extension File: jpg, jpeg, png, pdf, doc, docx

**Gambar 6.** *Form Pengajuan Cuti*

d. Halaman Pengecekan Cuti Oleh atasan

Halaman ini digunakan oleh atasan untuk mengecek permintaan cuti oleh pegawai yang bersangkutan.

Table

Filter [Sort](#)

**Jenis Cuti** **Tanggal Awal** **Tanggal Akhir** **Status Cuti**

**Item per Page**

| No | Nama                      | NIP               | Keterangan | Jenis Cuti | Rentang Tanggal                 | Di Ajukan              | Status      | Action |
|----|---------------------------|-------------------|------------|------------|---------------------------------|------------------------|-------------|--------|
| 1  | Muhammad Hairul Hudah, SH | 19840807200911004 | demam      | Sakit      | 2022-10-19<br>Hingga 2022-10-20 | 2022-10-19<br>06:42:58 | on progress |        |

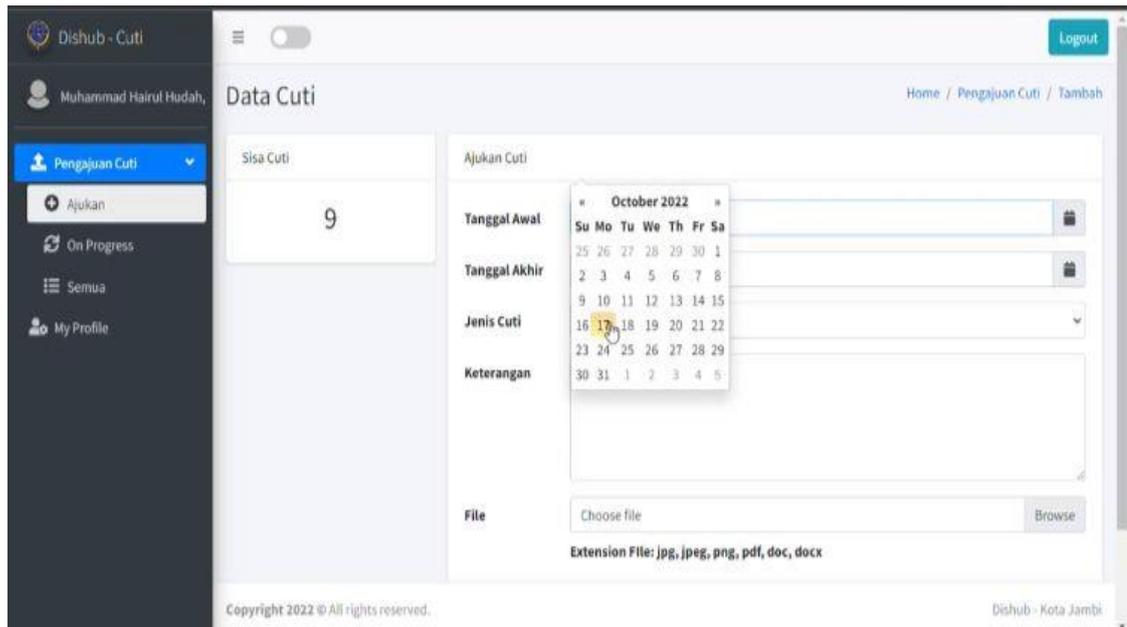
Gambar 7. Pengecekan Cuti

- e. Halaman Rekap Cuti Pegawai  
 Halaman ini digunakan oleh admin untuk melihat rekap cuti pegawai.

| No | Nama                      | NIP               | Keterangan | Jenis Cuti | Rentang Tanggal                 | Di Ajukan              | Status      | Action |
|----|---------------------------|-------------------|------------|------------|---------------------------------|------------------------|-------------|--------|
| 1  | Muhammad Hairul Hudah, SH | 19840807200911004 | demam      | Sakit      | 2022-10-19<br>Hingga 2022-10-20 | 2022-10-19<br>06:42:58 | on progress |        |
| 2  | Muhammad Hairul Hudah, SH | 19840807200911004 | demam      | Sakit      | 2022-10-17<br>Hingga 2022-10-19 | 2022-10-17<br>05:21:36 | approved    |        |
| 3  | Muhammad Hairul Hudah, SH | 19840807200911004 | demam      | Sakit      | 2022-10-17<br>Hingga 2022-10-19 | 2022-10-17<br>04:48:06 | approved    |        |
| 4  | Muhammad Hairul Hudah, SH | 19840807200911004 | Cuti Biasa | Tahunan    | 2022-10-15<br>Hingga 2022-10-17 | 2022-10-14<br>04:24:33 | approved    |        |

Gambar 8. Rekap Cuti

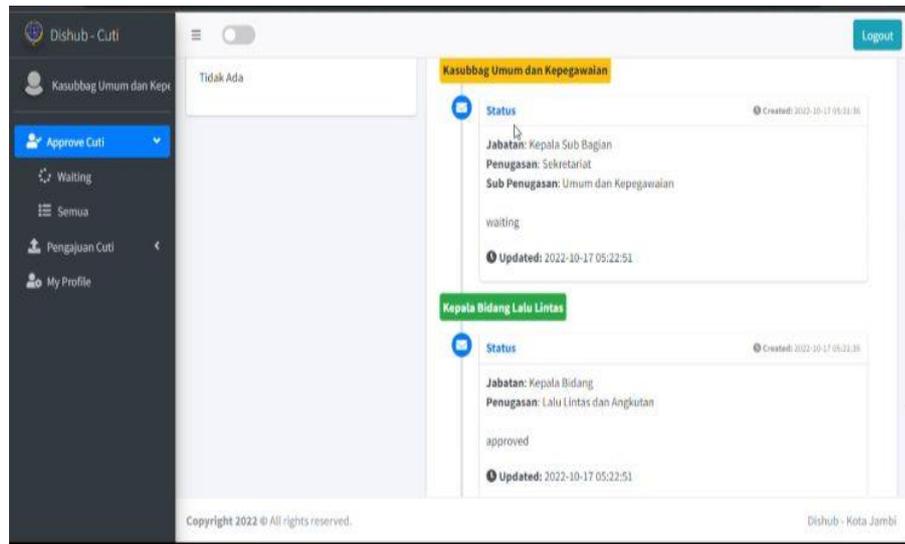
- f. Halaman Sisa Cuti Pegawai  
 Halaman ini digunakan oleh pegawai untuk mengetahui sisa cuti yang masih tersedia, berguna untuk mengajukan cuti pegawai dan pada halaman ini juga harus diwajibkan untuk mengupload sebuah file untuk bahan pertimbangan dalam persetujuan cuti.



Gambar 9. Rekap Sisa Cuti

g. Halaman Monitoring Persetujuan

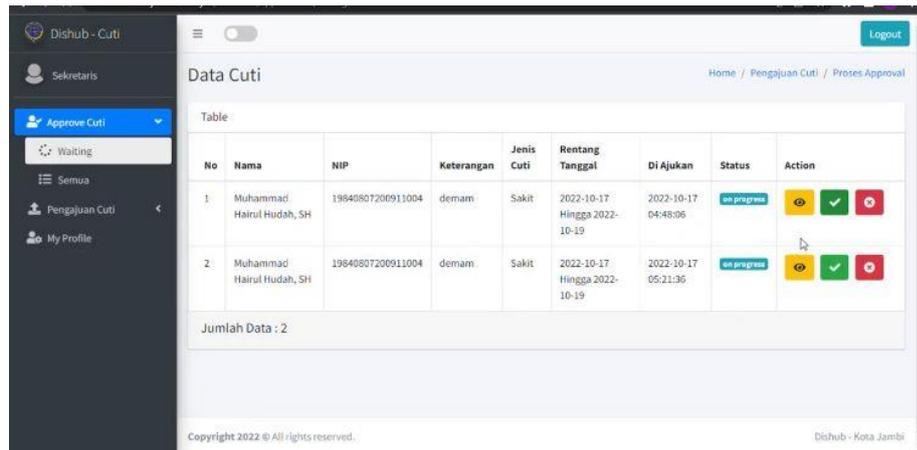
Halaman ini digunakan oleh kasubbag umum dan kepegawaian untuk mengetahui alur persetujuan yang telah dilakukan oleh atasan langsung pegawai guna untuk memberikan persetujuan terhadap pegawai tersebut.



Gambar 10. Monitoring Persetujuan

h. Halaman Approved Atasan

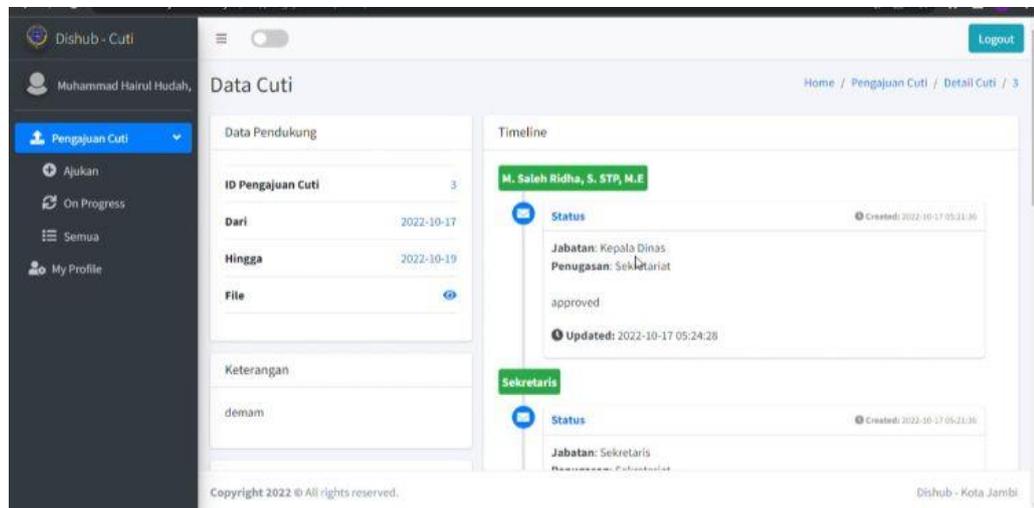
Halaman ini digunakan oleh atasan untuk memonitoring dan menyetujui permintaan cuti pegawai yang mengajukan cuti



Gambar 11. Approved atasan

i. Halaman Rekapitan Cuti Pegawai

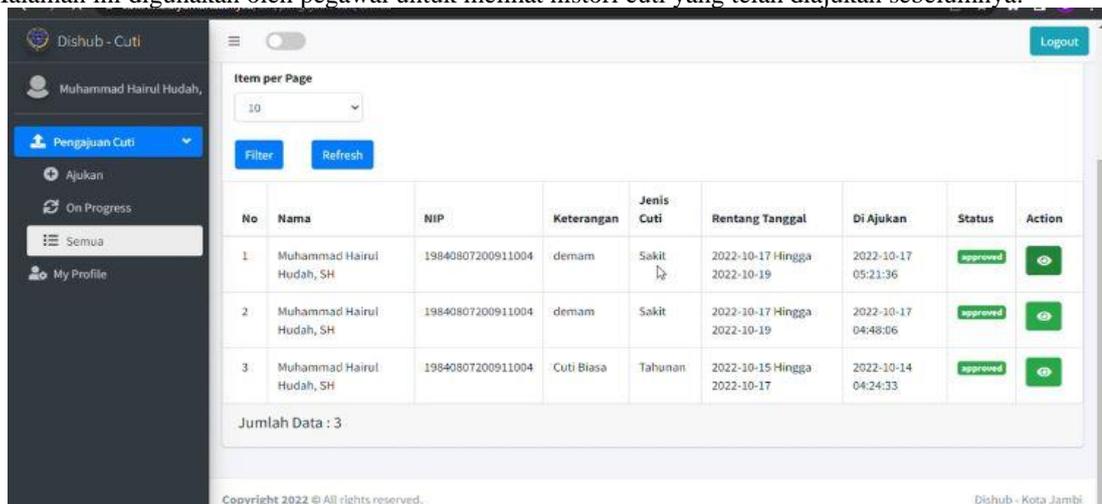
Halaman ini digunakan oleh pegawai untuk memonitoring persetujuan cuti yang telah diajukan kepada atasan langsung jika semua indikator sudah hijau berarti untuk cuti telah disetujui dan surat cuti telah dapat didownload.



Gambar 12. Persetujuan cuti atasan langsung

j. Halaman Daftar Pengajuan Cuti

Halaman ini digunakan oleh pegawai untuk melihat histori cuti yang telah diajukan sebelumnya.



Gambar 13. Daftar pengajuan cuti

## 4. KESIMPULAN

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, menurut penulis sistem pengajuan cuti di Dinas Perhubungan Kota Jambi masih menganut sistem konvensional. Hal ini membuat alur pengajuan menjadi lebih rumit. Selain itu sistem yang ada sekarang masih menyulitkan pegawai dalam mengajukan cuti maupun instansi dalam memanajemen data cuti menjadi kurang efektif. Penulis telah melakukan observasi dan wawancara di Dinas Perhubungan Kota Jambi tersebut dan dijadikan acuan untuk membuat aplikasi untuk membuat sistem yang ada menjadi lebih efektif dan efisien dengan membuat aplikasi pengajuan cuti online berbasis web. Dengan sistem yang telah dibuat oleh penulis diharapkan proses pengajuan cuti pada instansi menjadi lebih efektif dan efisien karena akan memudahkan baik dari sisi pegawai maupun dari sisi instansi. Selain itu dari sisi dokumentasi menjadi lebih efisien karena data tersimpan pada server yang secara tidak langsung berdampak pada lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.

## REFERENCES

- [1] KEMENPERIN, "Undang - Undang RI No 13 tahun 2003," *Ketenagakerjaan*, no. 1, 2003.
- [2] I. Solikin and M. S. Putra, "Aplikasi Cuti Dosen Berbasis Android Pada Stebis Islam Darussalam," *Klik - Kumpul. J. Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 2, p. 172, 2019, doi: 10.20527/klik.v6i2.223.
- [3] F. Adikara, "Pengembangan Fungsi Pengajuan Cuti Karyawan pada Sistem Absensi Mobile," *Sisfo*, vol. 06, no. 01, pp. 77–88, 2016, doi: 10.24089/j.sisfo.2016.09.006.
- [4] S. Susilowati and R. Widiani, "Penerapan Website Sistem Pengajuan Cuti Pegawai Pada Kantor Kecamatan Ciawi Bogor," *J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. dan Inform.)*, vol. 3, no. 2, p. 327, 2019, doi: 10.30645/j-sakti.v3i2.151.
- [5] E. Hamzah, J. Devitra, M. S. Informasi, and U. D. Bangsa, "Sistem Informasi Inventarisasi Barang Pada Dinas Perhubungan Kota Jambi," *J. Ris.*, vol. 7, no. 1, pp. 146–156, 2022.
- [6] E. Febriani and A. Sucipto, *kendall.pdf*, Edisi Pert. jawa tengah: Wawasan Ilmu, 2022.
- [7] M. Rahardjo, "STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 21, no. 2, pp. 1689–1699, 2017, [Online]. Available: <https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf>
- [8] R. Saptono and R. Anggrainingsih, "Development of Software Size Estimation Application using Function Point Analysis (FPA) Approach with Rapid Application Development (RAD)," *ITSMART J. Teknol. dan Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 96–103, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/itsmart/article/view/1988>
- [9] D. W. Isprananda and A. Syazili, "Sistem Informasi Pengajuan Cuti dan Izin Berbasis Web," vol. 09, no. November 2019, pp. 35–41, 2020.
- [10] D. Irawan, "Implementasi Metode Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Izin Produk Makanan," vol. 08, no. September, pp. 159–164, 2019.
- [11] I. D. Ayu and E. Yuliani, "PENERAPAN RAPID APPLICATION DEVELOPMENT PADA SISTEM PENJUALAN," no. April, pp. 26–36, 2015, doi: 10.24127/simet.v6i1.234.
- [12] Ismail, "Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di Tanjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL," *J. Tikar*, vol. 1, no. 2, pp. 192–206, 2020, [Online]. Available: [https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik\\_informatika/article/download/153/121](https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/download/153/121)